



## GAET WISATAWAN MANCANEGERA

# Destinasi Berbasis Budaya Bakal Ditonjolkan

**YOGYA (KR)** - Kota Yogya bakal lebih menonjolkan destinasi wisata berbasis budaya sepanjang tahun 2019 mendatang. Langkah tersebut ditempuh untuk menggaet wisatawan mancanegara yang diprediksi akan meningkat.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Yunianto Dwi Sutono, mengatakan wisata budaya yang selama ini sudah menjadi kekuatan pariwisata di DIY diperkirakan akan semakin diminati wisatawan mancanegara. "Terutama wisata budaya yang mengutamakan pengalaman yang bisa dirasakan langsung wisatawan," jelasnya, Sabtu (10/11).

Menurut Yunianto, keberadaan kawasan cagar budaya di Yogya berpeluang akan meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Apalagi, kawasan

cagar budaya di Kota Yogya terus ditata seperti Malioboro, Kotabaru, dan Kotagede. Selain itu, keberadaan kampung wisata juga akan menjadi daya tarik wisata di Yogya karena menawarkan pengalaman langsung ke wisatawan tentang seluk beluk budaya di kampung.

"Yang perlu dikuatkan adalah unsur ekonomi kreatif kampung wisata. Wisatawan tidak hanya menikmati pengalaman merasakan kehidupan warga, tetapi bisa berbelanja aneka produk yang ditawarkan kampung wisata," imbuhnya.

Tahun ini Dinas Pariwisata Kota Yogya juga tengah melakukan proses akreditasi kampung wisata. Tahap awal yang sudah berjalan pada tahun ini dengan sasaran delapan kampung wisata. Kemudian akan dilanjutkan pada tahun depan dengan sembilan kampung wisata, sehingga seluruh kampung wisata di Kota Yogya dapat terakreditasi.

Target kunjungan wisatawan sepanjang tahun ini ditetapkan sebanyak empat juta orang, dengan 400.000 di antaranya adalah wisatawan mancanegara. "Un-

tuk target 2019, akan ditetapkan berdasarkan pencapaian target tahun ini. Tentunya, jumlah wisatawan yang ditargetkan berkunjung ke Yogya pada tahun depan akan lebih banyak lagi," jelasnya.

Ketua Association of Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) DIY Udhi Sudyanto, juga mengungkapkan ada tren terbaru dari wisatawan mancanegara yang datang ke DIY. Yakni semakin menyukai wisata yang bisa memberikan mereka pengalaman baru dengan mengetahui dan terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Keterlibatan wisatawan dalam kehidupan sehari-

hari masyarakat yang bisa ditawarkan dalam sebuah paket wisata di antaranya, pengalaman menanam padi, memetik teh atau kopi dan kemudian memprosesnya menjadi minuman yang bisa dinikmati. "Jenis wisata seperti itu sekarang sedang menjadi tren di kalangan wisatawan mancanegara sehingga perlu terus dikembangkan," katanya.

Wisata budaya yang mengutamakan pengalaman tersebut perlu terus diolah dan disempurnakan. Apalagi, Indonesia menerima penghargaan dari Lonely Planet sebagai 10 besar negara yang direkomendasikan untuk dikunjungi pada 2019. (Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005